

Peran Strategis Aisyiyah Di Tengah Dinamika Kehidupan Kontemporer Untuk Memperkuat Masyarakat Sipil

Oleh Sunyoto Usman
Jurusan Sosiologi, Fisipol UGM

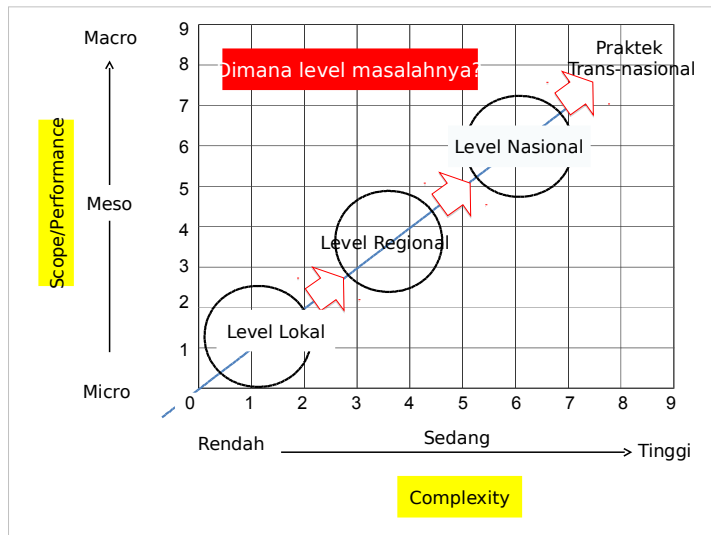
Disampaikan pada Seminar Nasional Pra Muktamar Satu Abad Aisyiyah dan Muktamar Muhammadiyah ke 47

Yogyakarta, 23 Mei 2015

1

- ❑ Masalah sosial, ekonomi, politik semakin kompleks. Indonesia darurat korupsi, narkoba, terorisme, kemiskinan, kesenjangan sosial dsb
- ❑ Apa yang telah dicapai oleh Aisyiyah dan Muhammadiyah dalam 5 tahun terakhir?
- ❑ Pengetahuan, kesadaran, sikap dan tindakan apa yang baru dalam 5 tahun terakhir?

2



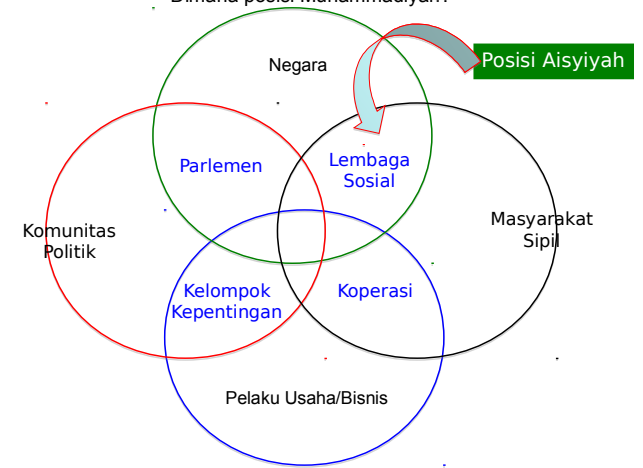
- ❑ Keinginan membangun peran strategis Aisyiyah perlu memperhatikan:
 - ✓ Karakteristik organisasi
 - ✓ Orientasi dan prioritas kegiatan
 - ✓ Kapasitas dan jejaring organisasi

4

Karakteristik Organisasi

5

- Seperti apa karakteristik kelembagaan Aisyiyah?
- Dimana posisi Muhammadiyah?



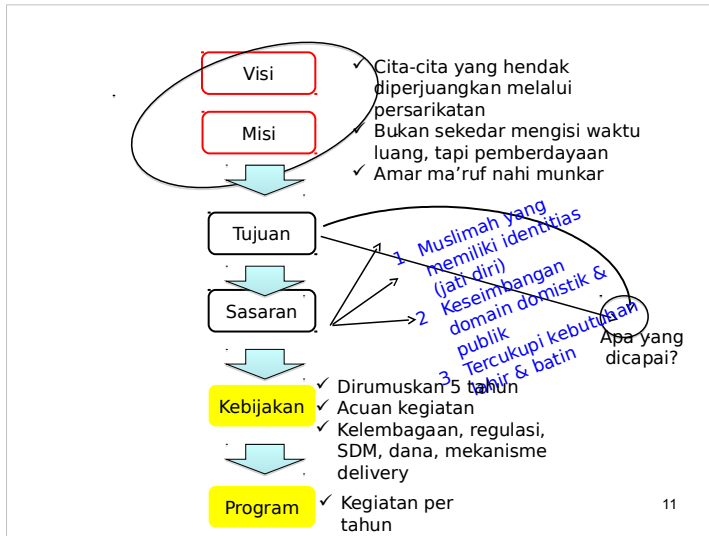
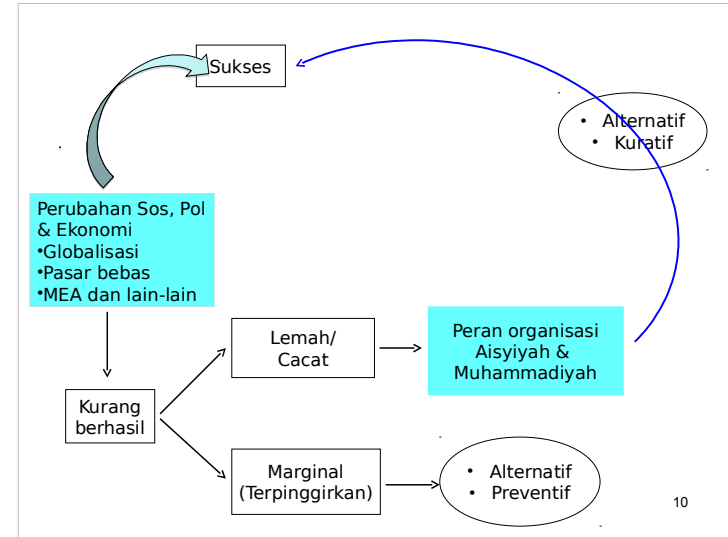
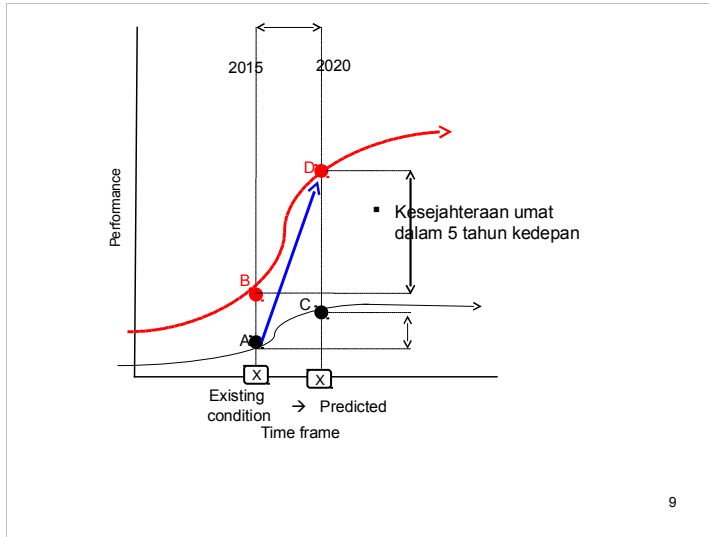
□ Masyarakat Sipil (terjemahan civil society), ditandai oleh:

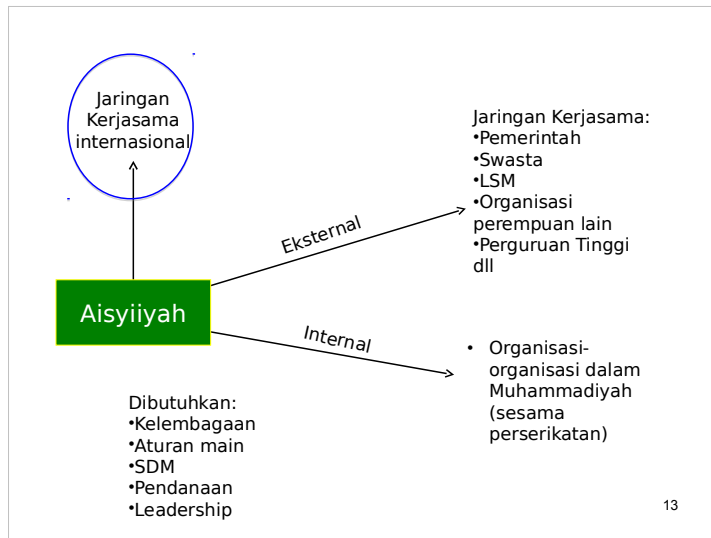
- ✓ Voluntary, sukarela, pamrih “mengabdikan” (non-profit oriented)
- ✓ Tidak bergantung pada negara
- ✓ Self supporting, swadaya
- ✓ Dalam bingkai nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan masyarakat, kesepakatan kolektif
- ✓ Politik? Mengembangkan ruang publik di luar parlemen
- ✓ Berbeda dengan Parpol, bukan kelompok kepentingan

7

Orientasi dan Prioritas Kegiatan

8





13

Sharifah Hassan, 2003

- ❑ Mengidentifikasi pengaruh doktrin Islam terhadap partisipasi perempuan dalam kegiatan publik
- ❑ Mendiskusikan peran perempuan dalam penguatan masyarakat sipil

14

- ❑ Penduduk Malaysia sekitar 20 juta → Indonesia 240 juta, Singapore 5 juta
- ❑ Bumiputra (56%), Cina (34%) dan India (11%)
- ❑ Masa penjajahan Inggris: Bumiputra di sektor pertanian dan pegawai pemerintah, Cina di sektor pertambangan dan perdagangan dan India di sektor perkebunan

15

- ❑ Penampilan personal:
 - Bertudung/hijab
- ❑ Sektor publik
 - Aktif dalam sektor publik
 - Memilih kegiatan dan pekerjaan yang sesuai dengan kodrat perempuan
 - Jamaah Tabligh, Al Arqam and ABIM (Muslim Youth Movement of Malaysia)
- ❑ Kegiatan dakwah
 - Mengembalikan doktrin Islam dalam kehidupan sosial
 - Dakwah Islamiyah, mendorong perempuan Muslim aktif di sektor publik
 - Islamisasi

16

Kesetaraan Gender

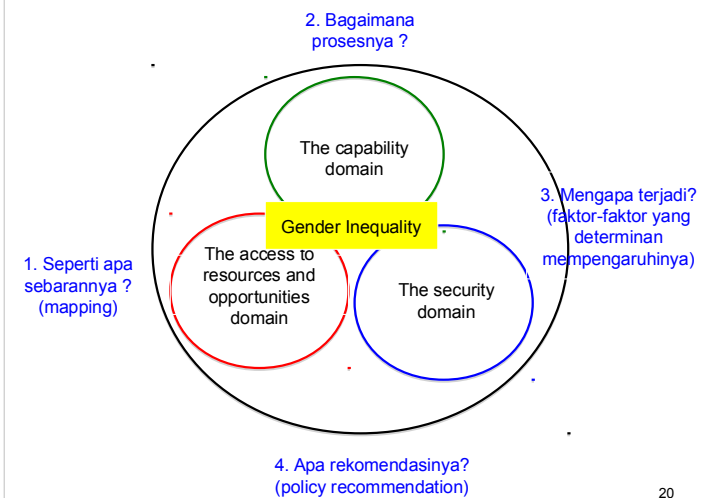
17

- ❑ Salah kaprah: kata gender sering disamakan dengan perempuan atau wanita (*women*). Peran gender berbeda dengan peran perempuan
- ❑ Gender: perbedaan perempuan dan laki-laki dari segi nilai sosial dan norma sosial produk konstruksi masyarakat untuk kepentingan relasi sosial.
- ❑ Fokus pada status, peran, fungsi, hak, kewajiban, tanggung-jawab perempuan dan laki-laki (konsensus kolektif)
- ❑ Berbeda dengan sex (jenis kelamin), lebih melihat sifat kondrati. Contoh: perempuan melahirkan dan menyusui anak (reproduksi) tidak terdapat pada laki-laki.

18

- ❑ Kategori peran gender (sebagai perempuan dan laki-laki) beragam bergantung nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi referensi.
- ❑ Gender terkait dengan kepentingan dan kebutuhan hubungan sosial, direproduksi melalui relasi sosial.
- ❑ Gender bukan properti (milik, melekat) secara individual, tetapi tumbuh dan berkembang dalam struktur dan kultur masyarakat.
- ❑ Gender dikonstruksi, dilembagakan dan dipelihara melalui sistem sosial

19



20

❑ The Capability Domain

- ✓ Masalah pendidikan → tendensi kapabilitas perempuan mendayagunakan (utilizing) fasilitas pendidikan rendah daripada laki-laki
- ✓ Masalah kesehatan → tendensi kapabilitas perempuan mendayagunakan (utilizing) fasilitas kesehatan rendah daripada laki-laki

21

❑ The Access To Resources and Opportunities Domain

- ✓ Masalah kesempatan kerja → tendensi kesempatan kerja laki-laki lebih luas daripada perempuan, upah laki-laki lebih tinggi meskipun waktu bekerja kurang lebih sama
- ✓ Masalah penghargaan pekerjaan → tendensi pekerjaan rumah tangga dianggap sebagai kewajiban (domestik), secara ekonomi kurang dihargai
- ✓ Masalah partisipasi politik → tendensi jumlah laki-laki yang duduk di pemerintahan, parlemen, partai politik lebih banyak daripada perempuan
- ✓ Akses pada modal dan perbankan → tendensi kesempatan laki-laki lebih lebih luas (lebih dapat dipercaya) daripada perempuan

22

❑ The Security Domain

- ✓ Tendensi pelecehan seksual terhadap perempuan cukup tinggi (di jalan, kantor dan tempat-tempat umum)
- ✓ Tendensi kekerasan terhadap perempuan cukup tinggi (di keluarga, sekolah, masyarakat)

23

Terimakasih atas perhatian anda

24